

## ABSTRAK

Lintang Maulidina Arahmah (2025). *Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Preeklamsia Berat di RSUD Sidoarjo Barat*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Malang, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Sri Rahayu, Dipl.Mid., S.Kep.Ners., M.Kes.

Preeklamsia berat (PEB) adalah salah satu komplikasi kehamilan yang menjadi penyebab utama kematian ibu dan janin. Deteksi dini dan asuhan kebidanan yang tepat sangat diperlukan untuk mencegah komplikasi lebih lanjut. Penelitian ini merupakan studi kasus pada Ny.S usia 35 tahun hamil anak kedua dengan faktor risiko riwayat hipertensi dalam keluarga, usia, komplikasi riwayat persalinan sebelumnya, dan multiparitas. Data dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Subjek mengalami hipertensi pada trimester III, dengan proteinuria +3, dan trombosit  $<100.000/\mu\text{L}$ . Diagnosis akhir adalah GII P1001 Ab000 usia kehamilan 36-37 minggu tunggal hidup intrauterin letak kepala dengan PEB disertai BSC dan LH CPD. Asuhan kebidanan yang diberikan meliputi pemberian antihipertensi, magnesium sulfat, pemantauan ketat kondisi ibu dan janin, serta terminasi kehamilan melalui operasi abdominal segera. Pasca terminasi, kondisi ibu stabil, kesadaran baik, dan tekanan darah terkontrol. Bayi lahir hidup dengan berat badan 2.045 gram, panjang badan 42 cm, menangis kuat, dan langsung dirawat di ruang perinatologi meliputi observasi tanda vital, pemberian nutrisi melalui feeding tube NGT. Penatalaksanaan yang cepat dan tepat pada kasus PEB terbukti dapat menyelamatkan nyawa ibu dan bayi.

**Kata kunci:** Asuhan Kebidanan Kehamilan, Deteksi Dini, Faktor Risiko, Preeklamsia Berat